

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian dengan judul “Pengembangan Kombucha Berbasis Teh Rambut Jagung Dan Teh Hijau Untuk Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2: Uji Proksimat, Aktivitas Antioksidan, Asam Asetat, dan Uji Organoleptik” adalah sebagai berikut:

- a. Variasi konsentrasi teh rambut jagung dan teh hijau berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas antioksidan ($p=0,003$) kombucha.
- b. Variasi konsentrasi teh rambut jagung dan teh hijau tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kadar asam asetat ($p=0,389$) kombucha.
- c. Variasi konsentrasi teh rambut jagung dan teh hijau berpengaruh secara signifikan terhadap parameter aroma ($p=0,009$), serta tidak berpengaruh secara signifikan terhadap parameter warna ($p=0,117$) dan rasa ($p=0,063$) kombucha.
- d. Formula terpilih berdasarkan sifat kimia dan mutu organoleptik adalah F2.
- e. Hasil analisis proksimat menunjukkan bahwa F2 mengandung kadar air 90,46%, kadar abu 0,05%, kadar protein $<0,04\%$, kadar lemak $<0,02\%$, dan kadar karbohidrat 9,48% .

V.2 Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengevaluasi efektivitas kombucha berbasis teh rambut jagung dalam membantu menurunkan kadar gula darah pada penyandang diabetes melitus tipe 2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengukur kadar senyawa antioksidan, seperti flavonoid pada produk kombucha, sehingga dapat diketahui kandungan senyawa bioaktif yang berperan dalam aktivitas antioksidan, tidak hanya mengukur aktivitas antioksidannya.